

Perbandingan Minat Siswa Kelas X dan XI pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah Boarding School Prambanan

Intan Sukei Retnaningsih¹⁾, Malik Nur Ihsan²⁾, & Hani Irawati³⁾

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan, ²⁾Universitas Ahmad Dahlan, ³⁾Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

minat, belajar, perbandingan, biologi.

Abstrak: Minat yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran seringkali turut mempengaruhi kesiapan mereka dalam belajar. Disamping itu, kesiapan siswa dalam belajar turut andil dalam memperoleh hasil belajar terhadap suatu mata pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat yang dimiliki siswa pada mata pelajaran biologi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbandingan minat dari siswa kelas X dan XI terhadap mata pelajaran biologi di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket. instrumen angket yang digunakan untuk pengumpulan data sebelumnya telah tervalidasi oleh ahli. Penelitian ini didapatkan berdasarkan hasil survei menggunakan angket yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta. Sampel diambil dari siswa kelas X dan XI MIPA yang ada di sekolah tersebut menggunakan angket kuesioner tertutup dengan tipe jawaban "Ya" atau "Tidak". Total didapatkannya jawaban "Ya" pada kelas X memiliki persentase 1317,14% sedangkan kelas XI sebesar 1330.00% dari total 20 pernyataan angket yang ada. Rata-rata yang didapatkan pada jawaban "Ya" di kelas X sebesar 66,50% sedangkan kelas XI sebesar 65,86% dari total 20 pernyataan yang diajukan.

How to Cite: Retnaningsih, I.S, Ihsan, M.N, Irawati, H. (2022). Perbandingan Minat Siswa Kelas X dan XI pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah Boarding School Prambanan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu aspek penting dalam pembangunan sebuah negara yang berfokus pada sumber daya manusianya. Adanya dukungan di bidang pendidikan akan meningkatkan taraf dan kualitas manusia yang ada di Indonesia untuk memajukan pembangunan dan perkembangan negara. Berdasarkan UUD 1945 pasal 31, seluruh masyarakat Indonesia berhak mendapatkan pendidikan tanpa memandang perbedaan suku, ras, agama, kebudayaan ataupun golongan. Berdasarkan hal tersebut tujuan nasional dari pendidikan di Indonesia adalah dapat membentuk generasi pembangun serta penerus bangsa. Cara yang dapat dilakukan untuk dapat mencapai tujuan nasional pendidikan Indonesia adalah dengan menempuh jalur pendidikan baik itu jalur sekolah maupun luar sekolah (Sirait, 2016).

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu jenjang pendidikan jalur sekolah yang diselenggarakan untuk memperluas pengetahuan yang sebelumnya telah didapatkan di jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, jenjang SMA diselenggarakan dalam rangka untuk mempersiapkan siswa kelak saat turun menjadi anggota dalam masyarakat. Tujuan utama diselenggarakannya pendidikan SMA adalah untuk mempersiapkan diri siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun mempersiapkan siswa dalam menghadapi dunia kerja (Berutu, M, H. & Tambunan, M, I., 2018). Pembagian kelas atau jenjang dalam masing-masing jalur pendidikan sekolah, dimulai

dari SD yang dibagi menjadi 6 tingkatan kelas, SMP yang dibagi kembali menjadi 3 tingkatan kelas dan SMA yang juga dibagi dalam 3 tingkatan kelas.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu perubahan ke arah yang lebih baik yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku akibat dari interaksi individu dengan lingkungannya. Jika membicarakan mengenai belajar, tentunya tidak akan pernah lepas dari pembelajaran. Pembelajaran sendiri dapat diartikan sebagai suatu interaksi yang terjadi antara peserta didik dan pendidik, bahan ajar, strategi pembelajaran, metode pembelajaran serta sumber dan lingkungan belajar. Tingkat keberhasilan yang dapat diperoleh dari proses belajar dan pembelajaran bergantung terhadap interaksi antar komponen yang telah disebutkan (Pane & Darwis Dasopang, 2017).

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Minat pada dasarnya merupakan suatu ketertarikan atau keinginan terhadap sesuatu. Minat belajar merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu mata pelajaran yang akan membuat siswa fokus dan berpusat pada mata pelajaran tersebut. Minat belajar seseorang akan mempengaruhi hasil belajar yang didapat pada suatu mata pelajaran jika dilakukan secara konstan dan berulang (Hala et al., 2017). Terdapat dua aspek yang mempengaruhi minat seseorang yaitu aspek kognitif dan afektif.

Aspek kognitif ialah aspek yang terdapat dalam suatu minat, didasarkan pada konsep pengembangan seseorang dalam bidang yang berkaitan. Menurut Fauziddin, dkk (Rizkia, 2020) kognitif memiliki korelasi dengan kecakapan berpikir yang mana didalamnya termuat keterampilan dalam mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi. Aspek afektif adalah aspek yang mempengaruhi minat, didasarkan pada pembangunan dari konsep aspek kognitif yang diimplementasikan pada kegiatan ataupun objek yang menjadi pemicu timbulnya minat. Indikator dari minat belajar seseorang didasarkan pada perasaan senang, rasa tertarik, perhatian serta keterlibatan seorang siswa pada suatu mata pelajaran (Sumantri, 2019). Dengan adanya suatu minat belajar terhadap suatu mata pelajaran, siswa akan mampu belajar untuk lebih kritis, aktif, kreatif, logis dan cermat. Karena alasan ini, minat belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada suatu mata pelajaran. Alasan tersebut turut menyumbang tingkat keberhasilan yang dapat diperoleh pada proses belajar dan pembelajaran yang ada di sekolah (Marleni, 2016).

Biologi merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mencakup berbagai ilmu dan pengetahuan yang berkorelasi dengan kehidupan di alam semesta (Suryaningsing, 2017). Cabang dari ilmu biologi yang memiliki karakteristik materinya berupa fakta, konsep, teori dan prinsip serta memiliki cakupan yang luas dalam berbagai bidang dan aspek terkait dengan kehidupan (Niken, 2018). Oleh karena itu, biologi merupakan salah satu ilmu yang sangat penting untuk dipelajari karena berkenaan dengan makhluk hidup dan kehidupan. Hal ini dibuktikan dengan diintegrasikan ilmu biologi ke dalam kurikulum pembelajaran di SMA baik negeri maupun swasta. Manfaat dengan biologi kita tentunya dapat menjaga kesehatan tubuh karena dalam pembelajaran biologi kita mempelajari mengenai struktur dan fungsi dari organ makhluk hidup baik manusia, hewan dan tumbuhan. Selain itu, berbagai aspek kehidupan yang bersifat kompleks dapat dipelajari dalam pembelajaran biologi. Oleh sebab itu, diperlukan suatu analisis perbandingan minat belajar pada mata pelajaran biologi antara kelas X dan XI pada jenjang SMA.

Alasan dilakukannya Penelitian ini didasarkan pada tingkatan materi yang semakin kompleks seiring dengan tingginya tingkatan kelas di SMA. Target atau subjek survei penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X dan XI MIPA di SMA Muhammadiyah Boarding School Prambanan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai minat belajar peserta didik antara kelas X dan XI mana yang lebih banyak tertarik pada pembelajaran biologi di sekolah. Sehingga dengan mengetahui informasi minat belajar tersebut tentunya

dapat menjadikan suatu evaluasi pembelajaran kedepannya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran biologi.

Berdasarkan penelitian sederhana yang dilakukan dengan menyebarkan lembar angket di SMA Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta, terkhusus di kelas X dan XI MIPA didapatkan hasil yang berbeda. Total dan rata-rata perbandingan jawaban "Ya" pada kelas X memiliki persentase yang lebih besar dibandingkan kelas XI. Total didapatkannya jawaban "Ya" pada kelas X memiliki persentase 1317,14% sedangkan kelas XI sebesar 1330.00% dari total 20 pernyataan angket yang ada. Rata-rata yang didapatkan pada jawaban "Ya" di kelas X sebesar 66,50% sedangkan kelas XI sebesar 65,86% dari total 20 pernyataan yang diajukan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling*. Subjek penelitian ini adalah siswa/i kelas X MIPA dan XI MIPA SMA Muhammadiyah Boarding School Prambanan pada tahun pelajaran 2022/2023 pada bulan september 2022. Di mana kelas X MIPA terdiri dari 5 kelas dengan total siswa keseluruhan 201 siswa dan kelas XI MIPA terdiri dari 7 kelas yang berjumlah 263 siswa. Penelitian dalam pengambilan menggunakan instrumen non tes berupa angket/kuesioner. Angket tersebut terdiri atas 20 pertanyaan yang telah divalidasi oleh ahli sesuai dengan indikator minat belajar siswa pada pembelajaran biologi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan mempresentasikan hasil observasi dari instrumen angket/kuesioner dan kualitatif dengan mendeskripsikan hasil data yang telah terkumpul. Langkah yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini diantaranya adalah: 1) Pembuatan perangkat dan instrumen angket. 2) Validasi perangkat dan instrumen oleh ahli. 3) Pengurusan perizinan ke sekolah. 4) Pengambilan data menggunakan instrumen angket kepada siswa kelas X dan XI. 5) Pengolahan data yang didapatkan. 6) Penulisan dan penyusunan artikel. Berikut ini tabel panduan konversi menurut Arikunto (2017) sebagai konversi minat belajar siswa dalam pembelajaran biologi.

Tabel 1. Konversi Tingkat Minat Belajar Siswa

Tingkat Persentase	Kriteria
80%-100%	Sangat Baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
50%-59%	Kurang
0%-49%	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pendidikan merupakan kegiatan yang umum dan bersifat universal. Pendidikan memiliki sumbangsih yang besar dalam kehidupan seorang manusia. Pada hakikatnya, pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk dapat berkembang dan bertahan di dalam kehidupan. Alasannya adalah karena pendidikan mampu membangkitkan dan melatih

potensi, bakat serta kualitas diri seseorang (Abdul hakim Jurumiah dan Husen Saruji, 2020). Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah salah satu institusi di bidang pendidikan yang salah satu fungsinya adalah sebagai agen perubahan yang siap menghadapi lingkungan kehidupan. Didirikannya sekolah menengah atas (SMA) memiliki Salah satu tujuan yaitu meningkatkan mutu pendidikan bangsa (Nurkholis, 2013).

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang diperlukan oleh siswa demi mencapai hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan dari pengertian minat itu sendiri, ketertarikan akan membuat siswa merasa senang dan ingin tahu akan sesuatu hal yang kemudian menumbuhkan minat pada diri peserta didik. Siswa yang memiliki minat belajar dalam suatu pembelajaran akan merasa senang dan cenderung mengarahkan dirinya untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. minat belajar yang dimiliki oleh seorang siswa dengan siswa lain cenderung berbeda. Beberapa dari siswa dapat mengarahkan minat belajar yang mereka miliki sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Namun, tidak sedikit pula dari para peserta didik yang tidak mampu mengarahkan minat mereka sehingga cenderung tidak senang saat mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah (Reski, 2021).

Biologi merupakan sebuah ilmu yang mengkaji mengenai ciri, fungsi, struktur, susunan, perilaku dan asal muasal yang keseluruhannya berkaitan dengan kehidupan. Bahasan mengenai perkembangannya, ilmu biologi tidak hanya membahas makhluk hidup yang ada di kehidupan sekarang, akan tetapi juga makhluk hidup yang ada di kehidupan lampau. Banyaknya materi dan pembahasan yang ada pada biologi, membuat siswa memiliki pandangan yang berbeda terhadap mata pelajaran biologi (Fernandez et al., 2021).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui minat siswa dalam mata pelajaran biologi di SMA, khususnya di SMA Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbandingan minat dari siswa kelas X dan XI terkait mata pelajaran biologi. Alasan dilakukannya penelitian ini, didasarkan pada tingkat kompleksitas dari mata pelajaran biologi yang meningkat pada setiap KD atau tingkatan Kelas di Sekolah. Berikut ini tabel yang menunjukkan hasil rekapitulasi angket survei terkait dengan minat siswa terhadap mata pelajaran biologi.

Tabel 2. Rekapitulasi Angket Survei

Pernyataan Angket	Kelas XI		Kelas X		Total Tiap Point Pernyataan		Keterangan
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	68.57 %	31.43 %	80.00 %	20.00 %	51.43%	25.71 %	Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih tinggi dari kelas XI

2	60.00 %	40.00 %	52.50 %	47.50 %	87.50%	43.75 %	Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih rendah dari kelas XI
3	65.71 %	34.29 %	70.00 %	30.00 %	64.29%	32.14 %	Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih tinggi dari kelas XI
4	71.43 %	28.57 %	77.50 %	22.50 %	51.07%	25.54 %	Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih tinggi dari kelas XI
5	71.43 %	28.57 %	67.50 %	32.50 %	61.07%	30.54 %	Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih tinggi dari kelas XI
6	71.43 %	28.57 %	80.00 %	45.00 %	73.57%	36.79 %	Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih tinggi dari kelas XI
7	62.86 %	37.14 %	47.50 %	52.50 %	89.64%	44.82 %	Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih rendah dari XI
8	51.43 %	48.57 %	47.50 %	52.50 %	49.47%	50.54 %	Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih rendah dari kelas XI

9	74.29 %	25.71 %	57.50 %	42.50 %	68.21%	34.11 %	Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih rendah dari kelas XI
10	54.29 %	45.71 %	72.50 %	27.50 %	73.21%	36.61 %	Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih tinggi dari kelas XI
11	68.57 %	31.43 %	62.50 %	37.50 %	68.93%	34.46 %	Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih rendah dari kelas XI
12	68.57 %	31.43 %	85.00 %	15.00 %	46.43%	23.21 %	Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih tinggi dari kelas XI
13	65.71 %	34.29 %	32.50 %	67.50 %	49.12%	50.89 %	Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih rendah dari kelas XI
14	71.43 %	28.57 %	67.50 %	32.50 %	61.07%	30.54 %	Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih rendah dari kelas XI
15	60.00 %	40.00 %	80.00 %	20.00 %	60.00%	30.00 %	Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih tinggi dari kelas XI

16	74.29 %	25.71 %	75.00 %	25.00 %	50.71%	25.36 %	Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih tinggi dari kelas XI
17	77.14 %	22.86 %	65.00 %	35.00 %	57.86%	28.93 %	Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih rendah dari kelas XI
18	62.86 %	37.14 %	70.00 %	30.00 %	67.14%	33.57 %	Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih tinggi dari kelas XI
19	60.00 %	40.00 %	80.00 %	20.00 %	60.00%	30.00 %	Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih tinggi dari kelas XI
20	57.14 %	42.86 %	60.00 %	40.00 %	82.86%	41.43 %	Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih tinggi dari kelas XI
Total	1317.14%	682.86%	1330.00%	695.00%	1377.86%	688.93%	Total Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih tinggi dari kelas XI
Rata-Rata	65.86 %	34.14 %	66.50 %	34.75 %	68.89%	31.11 %	Rata-rata Persentase Jawaban “Ya” kelas X lebih tinggi dari kelas XI

Hasil rekapitulasi angket yang didapatkan menunjukkan bahwasanya rata-rata siswa kelas X memberikan jawaban "Ya" sebesar 66.50% sedangkan kelas XI sebesar 65.87%. Hasil ini menunjukkan bahwasanya kedua kelas masuk ke dalam kategori yang mengindikasikan mereka memiliki minat yang cukup terhadap mata pelajaran biologi. Namun, jika dilihat dari angkanya, kelas X memiliki nilai yang lebih besar daripada kelas XI, sehingga dapat dikatakan bahwasanya kelas X memiliki minat yang lebih tinggi terhadap mata pelajaran biologi dibandingkan kelas XI.

Tabel 2. Rekapitulasi Angket Survei

Pernyataan	Total Persentase Kedua Kelas	Kategori
Saya merasa bersemangat saat memasuki jam pelajaran biologi	51,43%	Kurang
Saya merasa bahwa pelajaran biologi itu mudah	87,50%	Sangat baik
Guru biologi di kelas saya sangat menyenangkan	64,29%	Cukup
Guru biologi saya memberikan tanggapan yang baik saat ada yang bertanya	51,07%	Kurang
Saya tertarik dengan biologi karena mempelajari seputar makhluk hidup	61,07%	Cukup
Saya tertarik dengan biologi karena materi yang diajarkan memiliki keterkaitan dengan kehidupan	73,57%	Baik
Siswa senang mencoba mengerjakan soal yang berkaitan dengan biologi	89,64%	Sangat baik
Siswa senang mencari tahu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan biologi	49,47%	Sangat kurang
Siswa senang apabila diberikan tugas saat pelajaran biologi	68,21%	Cukup
Siswa bertanya kepada guru apabila belum paham mengenai materi	73,21%	Baik

Siswa selalu mengulang materi yang telah diajarkan di luar jam pelajaran biologi	68,93%	Cukup
Siswa selalu mengerjakan tugas biologi tepat waktu	46,43%	Sangat kurang
Siswa mempelajari materi biologi, bahkan sebelum jam pelajaran biologi dimulai	49,12%	Sangat kurang
Siswa senantiasa memperhatikan dan aktif dikelas saat pembelajaran biologi	61,07%	Cukup
Siswa merasa tertarik dengan media yang digunakan saat pelajaran biologi	60%	Cukup
Siswa merasa media pelajaran yang digunakan membuatnya semakin tertarik dengan biologi	50,71%	Kurang
Siswa merasa cara mengajar guru biologi memiliki penyampaian yang menarik dan mudah dipahami	57,86%	Kurang
Siswa merasa cara mengajar guru bervariasi, menyenangkan dan tidak membosankan	67,14%	Cukup
Siswa merasa kegiatan yang dilakukan di kelas meningkatkan minat terhadap biologi	60%	Cukup
Siswa merasa waktu cepat berlalu saat pelajaran biologi, karena aktivitas yang dilakukan menyenangkan	82,86%	Sangat baik

Berdasarkan hasil konversi dari tingkat minat belajar siswa, kategori yang menyatakan "sangat kurangnya" minat siswa terhadap mata pelajaran biologi terdapat 3 pernyataan, kategori yang menyatakan "kurangnya" minat siswa terhadap mata pelajaran biologi terdapat 4 pernyataan, kategori yang menyatakan bahwasanya minat siswa terhadap biologi "cukup"

terdapat 8 pernyataan, kategori yang menyatakan bahwasanya minat siswa terhadap biologi "baik" terdapat 2 pernyataan, sedangkan kategori yang menyatakan bahwasanya minat siswa terhadap biologi "sangat baik" terdapat 3 pernyataan. Jika melihat pada tabel 1 yang membahas mengenai rekapitulasi angket, total dari keseluruhan sampel yang diambil baik itu dari kelas X maupun XI, memilih jawaban "Ya" dengan persentase sebesar 68.89% dan jawaban "Tidak" sebesar 31.11%, hal ini menunjukkan bahwasanya minat siswa terhadap mata pelajaran biologi termasuk dalam kategori cukup.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Boarding School Prambanan didapatkan hasil rata-rata minat belajar mata pelajaran biologi pada kelas XI MIPA sebesar 65,86% yang menunjukkan bahwa persentase ini masuk ke dalam kriteria cukup. Sedangkan hasil rata-rata minat belajar mata pelajaran biologi pada kelas X MIPA sebesar 66,50% yang menunjukkan bahwa persentase ini masuk ke dalam kriteria cukup. Data diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar pada kelas X lebih besar dari pada minat belajar kelas XI meskipun kriteria yang ditunjukkan sama. Hal tersebut terjadi dikarenakan tingkat berpikir untuk menguasai materi baik berpikir dan mengingat pada jenjang kelas XI lebih relatif sulit dari pada materi jenjang kelas X MIPA. Selain itu, mengingat SMA Muhammadiyah Boarding School Prambanan merupakan sekolah yang berbasis Pondok Pesantren Modern yang mengintegrasikan kurikulum kedinasan dibawah Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dan kurikulum Kepesantrenan Modern serta kurikulum Muhammadiyah di bawah naungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Sleman dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY. Dimana peserta didik dituntut untuk dapat belajar secara bersamaan antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama serta tinggal di asrama yang membuat kegiatan menjadi lebih padat dan berimbas pada kurangnya minat terhadap pembelajaran khususnya biologi. Sehingga dari padatnya waktu tersebut membuat minat belajar di kelas semakin turun dan juga membuat peserta didik sering kelelahan hingga menimbulkan efek mengantuk saat proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Al Fuad dan Zuraini (Korompot et al., 2020) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar antara lain faktor intern/dalam (aspek jasmaniah dan aspek psikologis) dan ekstern/luar (keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat).

Berdasarkan hasil konversi total persentase kedua kelas yang menunjukkan kriteria sangat baik meliputi pernyataan ; siswa merasa bahwa pelajaran biologi itu mudah, siswa senang mencoba mengerjakan soal yang berkaitan dengan biologi dan siswa merasakan bahwa waktu cepat berlalu saat pelajaran biologi karena aktivitas yang dilakukan menyenangkan. Peristiwa ini disebabkan karena materi yang diajarkan kemungkinan sesuai dengan kebutuhan siswa dan mudah untuk dipelajari. Hal ini selaras dengan pendapat (Amelia & Darussyamsu, 2020) yang mengemukakan bahwa bahan ajar merupakan suatu bagian penting dalam pembelajaran. Selain itu interaksi juga mempengaruhi minat belajar peserta didik karena dengan interaksi membuat guru dan peserta didik dapat menjalin komunikasi sehingga disaat peserta didik bingung dan tidak paham kemudian bertanya, maka guru akan langsung merespon pertanyaan tersebut. Menurut Lin (Amelia & Darussyamsu, 2020) juga mengemukakan bahwa interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru harus selalu dibangun dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan komunikasi dan diskusi.

Hasil konversi yang menunjukkan kriteria baik meliputi pernyataan; Saya tertarik dengan biologi karena materi yang diajarkan memiliki keterkaitan dengan kehidupan dan saya bertanya kepada guru apabila belum paham mengenai materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil yang menyatakan bahwasanya kedua pernyataan tersebut masuk ke dalam kategori "baik", perlu untuk mempertahankan atau mungkin meningkatkan ketertarikan siswa terkait materi

biologi yang memiliki hubungan dengan kehidupan. Di samping itu perlu juga memberikan arahan ataupun dorongan kepada siswa yang mungkin belum paham untuk dapat bertanya kepada guru.

Hasil konversi yang menunjukkan kriteria cukup meliputi pernyataan; Guru biologi di kelas saya menyenangkan, Saya tertarik dengan biologi karena mempelajari seputar makhluk hidup, saya senang apabila diberikan tugas saat pelajaran biologi, saya selalu mengulang materi yang diajarkan di luar jam pembelajaran biologi, saya senantiasa memperhatikan dan aktif di kelas saat pembelajaran biologi dan saya merasa tertarik dengan media yang digunakan saat pembelajaran biologi.

Hasil konversi angket yang menunjukkan kategori kurang meliputi pernyataan; saya merasa bersemangat saat memasuki jam pelajaran biologi, guru biologi saya memberikan tanggapan yang baik saat ada yang bertanya dan saya merasa media pembelajaran yang digunakan semakin membuat tertarik dengan biologi.

Hasil konversi angket yang menunjukkan kategori sangat kurang meliputi pernyataan; Saya senang mencari tahu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan biologi, saya selalu mengerjakan tugas biologi tepat waktu, Saya mempelajari materi biologi bahkan sebelum jam pelajaran biologi dimulai. Didapatkannya hasil ini menunjukkan bahwasanya perlu adanya pemberian treatment kepada siswa-siswi agar tertarik untuk belajar mengenai hal-hal seputar biologi. Hal ini dapat dimulai dengan memperkenalkan ataupun memberikan informasi kecil dan unik yang mungkin menarik atensi dari siswa, sehingga mulai muncul rasa ingin tahu dari dalam diri mereka. Selain itu, kedisiplinan dalam pengumpulan tugas perlu ditingkatkan sehingga siswa bisa memberikan fokus belajar materi biologi dan tidak mengesampingkan mata pelajaran biologi yang notabeneanya memiliki materi yang kompleks. Penting dan perlu juga adanya pembiasaan untuk mempelajari materi sebelum pembelajaran biologi dimulai untuk membantu siswa memahami berbagai materi sehingga proses belajar mengajar menjadi lancar dan siswa hanya perlu menanyakan hal-hal yang menurut mereka belum mereka pahami.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik SMA Muhammadiyah Boarding School Prambanan kelas X MIPA dan XI MIPA dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi masuk ke dalam kategori "cukup" dengan rata-rata persentase sebesar 68,89%. Perbandingan minat siswa terhadap mata pelajaran biologi kelas X sebesar 66,50% sedangkan kelas XI sebesar 65,86%. Berdasarkan perbandingan persentase kelas X dan XI MIPA tersebut, kriteria atau kategori dari hasil survei dikatakan "cukup", akan tetapi jika dilihat dari nilainya maka minat belajar biologi kelas X lebih tinggi dibandingkan dengan minat belajar biologi kelas XI.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, tak lupa kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini diantaranya kepada pihak SMA Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta yang telah memberikan izin dan berkenan memberikan waktu untuk pengambilan data di lapangan serta validator instrumen yang membantu dalam proses perbaikan instrumen pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul hakim Jurumiah dan Husen Saruji. (2020). Sekolah Sebagai Instrumen Konstruksi Sosial di Masyarakat (School As a Social Construction Instrument In The Community). *ISTIQRA': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(2), 1–9. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/492>
- Amelia, Y., & Darussyamsu, R. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online Mata Pelajaran Biologi di Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Bio Ilmi*, 6(2), 86–93.
- Berutu, M, H., A., & Tambunan, M, I., H. (2018). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 109–115.
- Fernandez, V., Tunnisa, L. F., Aulia, N. R., & Hidayati, N. (2021). Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Biologi dengan Menggunakan Media Powerpoint. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 5(1), 17–22.
- Hala, Y., Muchtar, R., Jumadi, O., & Taiyeb, A. M. (2017). 6552-13102-1-Sm. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 321–328.
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>
- Marleni, L. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 1(1), 149–159. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v1i1.1846>
- Niken, N. (2018). Pengembangan Modul Pembelajaran Berorientasi Keterampilan Proses Sains Pada Mata Kuliah Biologi untuk Perkuliahan Di Perguruan Tinggi Kesehatan. *BioCONCETTA*, 4(2), 1–13. <https://doi.org/10.22202/bc.2018.v4i2.3016>
- Nurkholis. (2013). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24–44.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Reski, N. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485–2490.
- Rizkia, R. (2020). Implementasi Metode Steam Berbasis Media Film Dalam Meningkatkan Aspek Kognitif Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(3), 267.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Sumantri. (2019). Pengaruh Minat Belajar dan Kemampuan Berkomunikasi Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bah Kapul Kota Pematang Siantar. *ANSIRU PAI*, 3(1).
- Suryaningsing, Y. (2017). Pembelajaran Berbasis Praktikum Sebagai Sarana Siswa Untuk Berlatih Menerapkan Keterampilan Proses Sains Dalam Materi Biologi. *Konfigurasi: Jurnal Pendidikan Kimia Dan Terapan*, 2(2), 49–57. <https://doi.org/10.24014/konfigurasi.v1i2.4537>